

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian yang telah peneliti uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas V pada pembelajaran IPAS sebelum diberi perlakuan menggunakan model *project-based learning* masih rendah. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil *pretest* dengan nilai yang belum mencapai KKTP.
2. Kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas V pada pembelajaran IPAS setelah diberi perlakuan menggunakan model *project-based learning* mengalami peningkatan. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil *posttest* dengan nilai yang meningkat dan berhasil mencapai KKTP.
3. Model *project-based learning* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas V pada pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. Hal tersebut didasari oleh adanya efektivitas penggunaan model *project-based learning* berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* dan *N-Gain* pada kategori cukup efektif. Hasil tersebut didukung pula dengan adanya peningkatan yang cukup signifikan pada kemampuan berpikir kreatif peserta didik setelah menggunakan model PjBL dalam pembelajaran yang dapat ditinjau melalui hasil *pretest* dan *posttest*.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat implikasi terkait dengan peningkatan kemampuan berpikir kreatif melalui model *Project-Based Learning* peserta didik kelas V dalam pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. Beberapa implikasi tersebut adalah:

1. Terdapat perbedaan rerata pada hasil pengolahan data *pretest* dengan *posttest* yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas V dalam pembelajaran IPAS dengan menggunakan model PjBL. Oleh karena itu, perencanaan pelaksanaan pembelajaran khususnya dalam menentukan model pembelajaran apa yang hendak digunakan

dapat disesuaikan dan ditentukan dengan matang, disesuaikan dengan materi pembelajaran, kondisi peserta didik, serta lingkungan belajar demi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya.

2. Model PjBL terbukti memberikan hasil yang cukup efektif dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas V pada pembelajaran IPAS. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lainnya apabila hendak melakukan penelitian yang serupa secara lebih lanjut.
3. Adanya keterbatasan peneliti dalam penelitian ini diharapkan dapat dilakukan penelitian yang lebih mendalam dan matang oleh peneliti selanjutnya, dengan menyesuaikan jumlah sampel, fokus materi dalam pembelajaran, serta jadwal dan jumlah perlakuan yang hendak diberikan.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian serta simpulan yang telah diperoleh, maka diajukan beberapa rekomendasi dari peneliti yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran, dengan rekomendasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi yang dikaji lebih dalam pada pelaksanaan penelitian berikutnya, baik terhadap kemampuan berpikir kreatif maupun model pembelajaran yang digunakan sehingga diperoleh hasil penelitian yang inovatif dan semakin luas.
2. Peneliti berikutnya dapat menelaah lebih dalam terkait dengan sintaks model PjBL agar pelaksanaannya dapat disesuaikan dengan tujuan penelitian, kondisi peserta didik, serta keadaan sekolah tempat penelitian dilaksanakan, dengan memastikan bahwa setiap aspek dan instrumen yang digunakan selaras dengan variabel dan metodologi penelitian.
3. Peneliti berikutnya dapat mengembangkan lebih lanjut penelitian mengenai model PjBL dan berpikir kreatif peserta didik menggunakan metodologi dan desain penelitian lainnya untuk memperkaya sekaligus memperluas hasil dari penelitian ini yang masih menggunakan desain pra eksperimen.
4. Peserta didik dapat lebih menyadari pentingnya mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan agar termotivasi dan terbiasa dalam melakukan proses

berpikir secara sistematis dan kreatif dalam mengamati berbagai fenomena yang ada di lingkungan sekitarnya sebagai upaya penyelesaian masalah, sehingga seluruh aspek yang ada didalamnya dapat membantu peserta didik dalam mengoptimalkan pembelajaran yang berlangsung hingga menghasilkan pembelajaran yang baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.

5. Guru dapat memanfaatkan model PjBL dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam pembelajaran IPAS dengan memperhatikan kebutuhan belajar peserta didik, materi pembelajaran, kondisi lingkungan belajar peserta didik sekaligus menyampaikan langkah-langkah pembelajaran secara terpadu, rinci, dan sistematis agar peserta didik dapat mengikuti sekaligus memahami makna pembelajaran yang hendak dilaksanakan.
6. Menjadi sebuah sumbangsih positif bagi sekolah dalam rangka pelaksanaan pembelajaran serta peningkatan mutu pendidikan di lingkungan sekolah, khususnya dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik, dengan memperhatikan ketersediaan fasilitas pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dan peserta didik di sekolah.